

**PENGARUH KESADARAN DAN KEPEDULIAN GURU TERHADAP
BUDAYA SEKOLAH YANG BERLANDASKAN
FALSAFAH TUT WURI HANDAYANI**

**(Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah Swasta Katolik
pada Pendidikan Dasar di Kota Bandung)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Pedagogik



oleh

Agustinus Sudarno

1706303

**PROGRAM STUDI
PEDAGOGIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENGARUH KESADARAN DAN KEPEDULIAN GURU TERHADAP
BUDAYA SEKOLAH YANG BERLANDASKAN
FALSAFAH TUT WURI HANDAYANI
(Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah Swasta Katolik
pada Pendidikan Dasar di Kota Bandung)**

Oleh
Agustinus Sudarno

Drs. UNPAR Bandung, 1985

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pedagogik

© Agustinus Sudarno 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

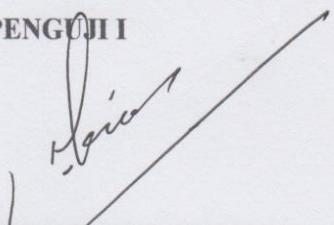
AGUSTINUS SUDARNO

PENGARUH KESADARAN DAN KEPEDULIAN GURU TERHADAP BUDAYA SEKOLAH YANG BERLANDASKAN FALSAFAH TUT WURI HANDAYANI

(Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah Swasta Katolik
Pada Pendidikan Dasar di Kota Bandung)

disetujui dan disahkan oleh penguji :

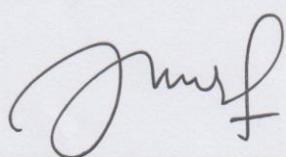
PENGUJI I


Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin M., M.A.
NIP. 130188292

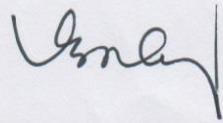
PENGUJI II


Dr. H. Y. Syuitno, M.Pd.
NIP. 19500908 198101 1 001

PEMBIMBING / PENGUJI

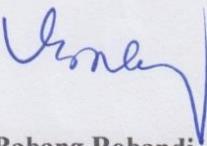

Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.
NIP. 19620522 198603 2 003

PEMBIMBING / PENGUJI


Dr. H. Babang Robandi, M.Pd.
NIP. 19610814 198603 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pedagogik


Dr. H. Babang Robandi, M.Pd.
NIP. 19610814 198603 1 001

ABSTRAK

Budaya sekolah memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Intervensi budaya dilakukan terhadap budaya sekolah selanjutnya akan mengubah budaya guru. Perubahan budaya guru dapat mengakibatkan terjadinya perubahan belajar-mengajar. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkap atau mendeskripsikan besarnya Pengaruh Tingkat Kesadaran dan Kepedulian Guru Terhadap Budaya Sekolah yang berlandaskan falsafah Tut Wuri Handayani pada Pendidikan Dasar di Kota Bandung. Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian, yaitu “Berapa besar pengaruh dari kesadaran pribadi guru, kesadaran publik guru, kesadaran yang berkaitan dengan kecemasan sosial guru, dan kepedulian guru serta kesadaran dan kepedulian guru terhadap budaya sekolah berlandaskan falsafah TWH?” Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan rancangan konvergen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi dan korelasi. Berdasarkan hasil penelitian temuan di lapangan, dapat diambil simpulan bahwa (1). **Terdapat Pengaruh** dari kesadaran diri terhadap budaya sekolah sebesar R (.253^a) dan R² (.064) artinya berpengaruh, hubungan rendah (2). **Terdapat pengaruh** dari kesadaran diri publik terhadap budaya sekolah sebesar R (.425^a) dan R² (.180) artinya berpengaruh, hubungan cukup kuat (3). **Tidak terdapat pengaruh** yang signifikan dari kecemasan sosial guru terhadap budaya sekolah. (4). **Terdapat pengaruh** dari kepedulian guru terhadap budaya sekolah sebesar R (.425^a) dan R² (.180) artinya berpengaruh, hubungan cukup kuat (5). **Terdapat pengaruh** dari kesadaran dan kepedulian guru terhadap budaya sekolah sebesar R (.561^a) dan R² (.314) artinya berpengaruh, hubungan cukup kuat.

Kata Kunci : Budaya Sekolah, Guru, Kesadaran, Kecemasan Sosial, Kepedulian

ABSTRACT

School culture has an important role in improving the quality of education. Cultural interventions carried out on school culture will further change teacher culture. Changes in teacher culture can result in changes in teaching and learning. In general, this study aims to reveal or describe the magnitude of the Effect of the Level of Teacher Consciousness and Care on the School Culture based on the philosophy of Tut Wuri Handayani on Basic Education in the City of Bandung. This study attempts to answer the research problem, namely "How much influence is the teacher's personal consciousness, teacher's public consciousness, consciousness related to teacher social anxiety, and teacher's care and consciousness for school culture based on the TWH philosophy?" This research uses a mixed method approach with convergent design. Data collection techniques in this research were questionnaire, interview, observation and documentation study. The data analysis technique used is to use regression and correlation analysis. Based on the research findings in the field, it can be concluded that (1). There is an influence of personal consciousness on school culture as much as $R (.253^a)$ and $R^2 (.064)$ which means influential, low relationship (2). There is an influence of public self-consciousness of the school culture of $R (.425^a)$ and $R^2 (.180)$ which means that the influence is strong enough (3). There is no significant effect of teacher social anxiety on school culture. (4). There is an influence of the teacher's Care for the school culture of $R (.425^a)$ and $R^2 (.180)$ which means that the influence is quite strong (5). There is an influence of teacher's Consciousness and Care for the school culture of $R (.561^a)$ and $R^2 (.314)$ which means that the influence is strong enough.

Keywords: School Culture, Teachers, Consciousness, Care, Social Anxiety,

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian	10
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	10
1.2.2. Rumusan Masalah	10
1.2.3. Pertanyaan Penelitian	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat/signifikansi penelitian	12
1.4.1. Segi Teori	12
1.4.2. Segi Praktik	12
1.4.3. Segi Isu / Aksi Sosial	12
1.5. Struktur Organisasi Tesis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Konsepsi Pendidikan	15
2.2. Falsafah Pendidikan Ki Hajar Dewantara	20
2.2.1. Arti logo Tut Wuri Handayani	28

2.2.2. Prinsip Dasar Pendidikan Ki Hajar Dewantara.....	29
2.2.3. Penerapan dalam Pendidikan	31
2.3. Mutu Pendidikan.....	32
2.3.1. Fungsi dan Tujuan Standar Nasional Pendidikan	32
2.3.2. Latar Belakang Lahirnya Gerakan Mutu.....	34
2.3.3. Konsep Mutu	36
2.4. Teori Kepedulian.....	45
2.4.1. Dimensi Kepedulian.....	55
2.4.2. Pentingnya Kepedulian Guru	56
2.5. Teori Kesadaran.....	59
2.5.1. Histori Konsep Kesadaran.....	61
2.6. Budaya Sekolah	69
2.6.1. Tinjauan Teoritis Budaya Sekolah	75
2.6.2. Landasan Filosofis Teori Konstruktivisme	79
2.6.3. Hakikat Manusia	79
2.6.4. Manfaat Budaya Sekolah	81
2.6.5. Tujuan Budaya Sekolah	82
2.6.6. Peran Kepala Sekolah	83
2.6.7. Budaya yang kuat vs lemah.....	84
2.6.8. Definisi Budaya Organisasi.....	84
2.6.9. Definisi Budaya Sekolah.....	85
2.6.10. Pengembangan Budaya Organisasi / Sekolah	86
2.6.11. Pengembangan Budaya Sekolah	89
2.6.12. Unsur Budaya Organisasi Sekolah.....	90

2.6.13. Dua Aliran Budaya Sekolah.....	94
2.6.14. Budaya dan Kepribadian	96
2.7. Definisi Operasional.....	98
2.7.1. Kesadaran.....	98
2.7.2. Kepedulian	99
2.7.3. Budaya Sekolah.....	100
2.7.4. Falsafah Tut Wuri Handayani	100
2.8. Kerangka Berpikir Penelitian.....	102
2.9. Kajian Penelitian yang Relevan.....	103

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	109
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian	110
3.3. Populasi dan Sampel	111
3.3.1. Populasi	111
3.3.2. Sampel.....	111
3.3.3. Jenis Variabel.....	112
3.4. Instrumen Penelitian.....	112
3.4.1. Teknik Pengumpulan Data.....	112
3.4.2. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	114
3.5. Prosedur Penelitian.....	116
3.6. Analisis Data	117
3.7. Hipotesis yang di Uji	118

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Penelitian	119
4.1.1. Profil sekolah yang diteliti	120

4.1.2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	125
4.1.3. Hasil Analisis Data.....	129
4.2. Pembahasan Temuan Penelitian.....	174
4.2.1. Pengaruh Kesadaran Pribadi Guru Terhadap Budaya Sekolah.....	175
4.2.2. Pengaruh Kesadaran Publik Guru Terhadap Budaya Sekolah	181
4.2.3. Pengaruh Kecemasan Sosial Guru Terhadap Budaya Sekolah.....	184
4.2.4. Pengaruh Kepedulian Guru Terhadap Budaya Sekolah.....	188
4.2.5. Pengaruh Kesadaran, Kepedulian Terhadap Budaya Sekolah	192
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan	197
5.2. Implikasi.....	198
5.3. Rekomendasi.....	198
5.3.1. Yayasan Penyelenggara Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar	199
5.3.2. Program Studi Pedagogik.....	199
5.3.3. Peneliti selanjutnya	199
DAFTAR RUJUKAN	200
LAMPIRAN-LAMPIRAN	206
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rincian Mutu Pendidikan	42
Tabel 2.2 Definisi Budaya Organisasi oleh ahli	84
Tabel 2.3 Definisi Budaya Sekolah oleh ahli.....	85
Tabel 2.4 Unsur Budaya Sekolah.....	90
Tabel 2.5 Tipe Sekolah (Karakter Sekolah).....	94
Tabel 2.6 Kultur Sekolah.....	96
Tabel 3.1 Sumber data	111
Tabel 3.2 Jenis Variabel.....	112
Tabel 4.1 Perhitungan Uji Validitas.....	125
Tabel 4.2 Uji Realibilitas Angket	127
Tabel 4.3 Koefisien X ₁	129
Tabel 4.4 Uji Anova X ₁	130
Tabel 4.5 Analisis Koefisien Korelasi X ₁	130
Tabel 4.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	131
Tabel 4.7 Jawaban responden atas pertanyaan No. 1.....	132
Tabel 4.8 Penafsiran Jawaban Angket	132
Tabel 4.9 Jawaban responden atas pertanyaan No.2.....	133
Tabel 4.10 Jawaban responden atas pertanyaan No.3.....	134
Tabel 4.11 Jawaban responden atas pertanyaan No.4.....	135
Tabel 4.12 Jawaban responden atas pertanyaan No.5.....	136
Tabel 4.13 Jawaban responden atas pertanyaan No.6.....	137
Tabel 4.14 Jawaban responden atas pertanyaan No.7.....	138
Tabel 4.15 Jawaban responden atas pertanyaan No.8.....	139
Tabel 4.16 Jawaban responden atas pertanyaan No.9.....	140

Tabel 4.17 Koefisien X ₂	141
Tabel 4.18 Uji Anova X ₂	141
Tabel 4.19 Analisis Koefisien Korelasi X ₂	142
Tabel 4.20 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	142
Tabel 4.21 Jawaban responden atas pertanyaan No.10.....	143
Tabel 4.22 Penafsiran Jawaban Angket	144
Tabel 4.23 Jawaban responden atas pertanyaan No.11.....	144
Tabel 4.24 Jawaban responden atas pertanyaan No.12.....	145
Tabel 4.25 Jawaban responden atas pertanyaan No.13.....	146
Tabel 4.26 Jawaban responden atas pertanyaan No.14.....	147
Tabel 4.27 Jawaban responden atas pertanyaan No.15.....	148
Tabel 4.28 Jawaban responden atas pertanyaan No.16.....	149
Tabel 4.29 Koefisien X ₃	150
Tabel 4.30 Uji Anova X ₃	151
Tabel 4.31 Analisis Koefisien Korelasi X ₃	151
Tabel 4.32 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	152
Tabel 4.33 Jawaban responden atas pertanyaan No.17.....	152
Tabel 4.34 Penafsiran Jawaban Angket	153
Tabel 4.35 Jawaban responden atas pertanyaan No.18.....	154
Tabel 4.36 Jawaban responden atas pertanyaan No.19.....	155
Tabel 4.37 Jawaban responden atas pertanyaan No.20.....	156
Tabel 4.38 Jawaban responden atas pertanyaan No.21.....	157
Tabel 4.39 Koefisien X ₄	158
Tabel 4.40 Uji Anova X ₄	158
Tabel 4.41 Analisis Koefisien Korelasi X ₄	158

Tabel 4.42 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	159
Tabel 4.43 Jawaban responden atas pertanyaan No.22.....	160
Tabel 4.44 Jawaban responden atas pertanyaan No.23.....	161
Tabel 4.45 Jawaban responden atas pertanyaan No.24.....	162
Tabel 4.46 Jawaban responden atas pertanyaan No.25.....	163
Tabel 4.47 Jawaban responden atas pertanyaan No.26.....	163
Tabel 4.48 Jawaban responden atas pertanyaan No.27.....	164
Tabel 4.49 Jawaban responden atas pertanyaan No.28.....	165
Tabel 4.50 Jawaban responden atas pertanyaan No.29.....	166
Tabel 4.51 Jawaban responden atas pertanyaan No.31.....	167
Tabel 4.52 Jawaban responden atas pertanyaan No.30.....	168
Tabel 4.53 Koefisien X ₅	169
Tabel 4.54 Uji Anova X ₅	170
Tabel 4.55 Analisis Koefisien Korelasi X ₅	170
Tabel 4.56 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	171
Tabel 4.57 Koefisien X ₆	172
Tabel 4.58 Uji Anova X ₆	172
Tabel 4.59 Analisis Koefisien Korelasi X ₅	173
Tabel 4.60 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	173
Tabel 4.61 Rekapitulasi Hasil Analisis Data	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Trends in Indonesia's HDI component indices 1990-2017	4
Gambar 2.1	Logo Tut Wuri Handayani	27
Gambar 2.2	Organisasi Terbalik	38
Gambar 2.3	Mutu Pendidikan	41
Gambar 2.4	Diagram Monitoring Mutu	44
Gambar 2.5	Diagram Peningkatan Mutu	44
Gambar 2.6	Diagram Tahapan Mutu	45
Gambar 2.7	Peran Pimpinan Sekolah dalam pengembangan budaya sekolah.	84
Gambar 2.8	Ruang Lingkup Pengembangan Budaya Sekolah	88
Gambar 2.9	Visualisasi Unsur Budaya Organisasi	93
Gambar 2.10	Sumber-sumber Budaya	98
Gambar 2.11	Kerangka Berpikir Penelitian	102
Gambar 3.1	Rancangan Paralel Konvergen	109
Gambar 3.2	Bagan Prosedur Penelitian	116
Gambar 4.1	Uji Normalitas Data	127
Gambar 4.2	Uji Heterokedastisitas	128
Gambar 4.3	Jawaban responden atas pertanyaan No.1	132
Gambar 4.4	Jawaban responden atas pertanyaan No.2	133
Gambar 4.5	Jawaban responden atas pertanyaan No.3	134
Gambar 4.6	Jawaban responden atas pertanyaan No.4	135
Gambar 4.7	Jawaban responden atas pertanyaan No.5	136
Gambar 4.8	Jawaban responden atas pertanyaan No.6	137
Gambar 4.9	Jawaban responden atas pertanyaan No.7	138

Gambar 4.10	Jawaban responden atas pertanyaan No.8.....	139
Gambar 4.11	Jawaban responden atas pertanyaan No.9.....	140
Gambar 4.12	Jawaban responden atas pertanyaan No.10.....	143
Gambar 4.13	Jawaban responden atas pertanyaan No.11	145
Gambar 4.14	Jawaban responden atas pertanyaan No.12.....	146
Gambar 4.15	Jawaban responden atas pertanyaan No.13.....	149
Gambar 4.16	Jawaban responden atas pertanyaan No.14.....	148
Gambar 4.17	Jawaban responden atas pertanyaan No.15.....	149
Gambar 4.18	Jawaban responden atas pertanyaan No.16.....	150
Gambar 4.19	Jawaban responden atas pertanyaan No.17	153
Gambar 4.20	Jawaban responden atas pertanyaan No.18.....	154
Gambar 4.21	Jawaban responden atas pertanyaan No.19	155
Gambar 4.22	Jawaban responden atas pertanyaan No.20.....	156
Gambar 4.23	Jawaban responden atas pertanyaan No.21	157
Gambar 4.24	Jawaban responden atas pertanyaan No.22.....	160
Gambar 4.25	Jawaban responden atas pertanyaan No.23.....	161
Gambar 4.26	Jawaban responden atas pertanyaan No.24.....	162
Gambar 4.27	Jawaban responden atas pertanyaan No.25.....	163
Gambar 4.28	Jawaban responden atas pertanyaan No.26.....	164
Gambar 4.29	Jawaban responden atas pertanyaan No.27	165
Gambar 4.30	Jawaban responden atas pertanyaan No.28.....	166
Gambar 4.31	Jawaban responden atas pertanyaan No.29	167
Gambar 4.32	Jawaban responden atas pertanyaan No.31	168
Gambar 4.33	Jawaban responden atas pertanyaan No.30.....	169
Gambar 4.34	Pengaruh Kesadaran Pribadi Guru Terhadap Budaya Sekolah.....	181

- Gambar 4.35 Pengaruh Kesadaran Publik Guru Terhadap Budaya Sekolah..... 184
- Gambar 4.36 Pengaruh Kecemasan Sosial Terhadap Budaya Sekolah 187
- Gambar 4.37 Pengaruh Kepedulian Terhadap Budaya Sekolah..... 192
- Gambar 4.38 Pengaruh Kesadaran dan Kepedulian Terhadap Budaya Sekolah 196

DAFTAR RUJUKAN

1. Sumber dari Buku :

- Abidin, Z. (2014). *Memahami Manusia Lewat Filsafat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, A & Uhbiyati, N. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adam. (1983). *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*. Bandung : Sinar Baru.
- Adler, A. (1927). *Understanding Human Nature*. New York: Greenburg.
- Amri, M. (2009). *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amos, N. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Anwar, C. (2017). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta. IRCiSoD.
- Alan, W. (2011). *The Four Applications of Mindfulness*.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Boyatzis, R. & Annie McKee. (2010). *Resonant Leadership*. Jakarta : Essensi Erlangga Group
- Beaudoin, M dan Taylor, M. (2004). *Creating a Positive School Culture: How Principals and Teachers Can Solve Problems Together*. USA: Skyhorse Publishing.
- Creswell, J. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. 2015. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Deal, Terrence E, Kent D (2016). *Shaping School Culture*, edisi ke 3. San Fransisco,: Jossy- Bass.
- Delio, I. (2005). *The Humility of God, St. Anthony*. USA: Messenger Press.
- Dewantara, KH. (1961). Ki Hajar Dewantara : Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka II, Kebudayaan. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

- Djohar & Istiningsih. (2017). *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Kehidupan Nyata*. Yogyakarta : Suluh Media.
- D.A.Soetisna. (2002). *TQM in Higher Education*. Bandung: DAS Management Consultant
- Efendi, R. (2017). *Filsafat Kebahagiaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Freire, P., Prihantoro, A. & Fudiyartanto, F.A.-Penerjemah. (2002). *Politik Pendidikan, Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, O. (1989). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan Berdasarkan Kompetensi*. Bandung:Mandar Maju.
- Said, dkk. (2003). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Heidegger. (2002). *Dialektika Kesadaran Perspektif Hegel*. Yogyakarta: Ikon Litera
- Idi, A. 2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- reJoan C. T, (1993). *Moral Boundaries*. New York : Routledge.
- J.R. King, 1998. *Uncommon Caring : Learning from Men Who Teach Young Children*. New York Teachers College Press.
- Kruger, F. (2015). *The Influence of Culture and Personality on Customer Satisfaction*. Magdeburg: Springer Gabler.
- May. (1981). *An Essential Human Need*. Throfare, NJ: Charles B. Slack Inc.
- Mujamil Q. (2012). *Kesadaran Pendidikan sebuah Keberhasilan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ndraha. (2003). *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Noddng, dkk. (1984, 2005). *The Ethics of Care in Teaching*. An Overview of Supportive Literature.
- Peterson, K.D. (1993) . *Shaping School Culture: The Heart of Leadership*. San Fransisco: Jossey- Boss.
- Prosser, J. (1999). *School Culture*. Paul Chapman Publishing Ltd. London.
- Pudijoganti, C. (1993). *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Rakhmat. (2004). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Roem, T. (2010). *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*. Yogjakarta: Insist Press.

- Robbins, S & Timothy A. J. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta:Salemba.
- Riduwan & Engkos, A.K. (2008). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2011). *Total Quality Management in Education*. IRCCiSoD
- Sallis, E. (2006). *Total Quality Management in Education*. IRCCiSoD
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schein. E. H. (2004). *Organization culture and leadership*, San Fransisco: The Josey Bass.
- Semiun. (2006). *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siswandari. (2015). *Statistika Computer Based*. Surakarta: UNS Press.
- Siswanto, D. (2006). *Cultured*. Jakarta: Gramedia.
- Siswanto. (2017). *Mengembangkan Kultur Sekolah*. Jakarta: Boss Script.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suriasumantri. (2003). *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Takwim, B. (2005). *Kesadaran Plural Sebuah Sintesis Rasionalitas dan Kehendak Bebas*. Yogyakarta Jalasutra.
- Tim Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. (2013). *Ki Hadjar Dewantara : Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka Buku I Pendidikan*. Yogyakarta: UST Press.
- Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1991). DEPDIKBUD.
- Triatna, C. (2015). *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triguno. (2004). *Budaya Kerja: Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Golden Terayon Press.
- Wibbeke, E.S. (2009). *Global Business Leadership*. Elsevier Inc.
- Yamin, M. (2017). *Menggugat Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

2. Sumber dari Artikel Jurnal dan lainnya:

- Abdillah, M. H. (2018). Pengembangan Budaya Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Buduran Sidoarjo. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2 (1), 74-86. doi:<http://dx.doi.org/10.21070/halaqa.v2i1.1623>
- Akib, H. dan Tarigan, A. (2010). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model Dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal Kebijakan Publik*. Vol.1. 1-11
- Angus, JMN., Doris L. Prater & Busch, S. (2009). The Effects of School Culture and Climate Students Achievement. *International Journal of Leadership in Education*, 12, No. 1, 73-84
- Arista, K. (2016). Pengaruh iklim dan budaya sekolah terhadap sikap Disiplin siswa SMP Negeri 3 Terbanggi Besar tahun Pelajaran 2015/2016. (Skripsi). Fakultas Pendidikan IPS. Universitas Lampung.
- Badan Pusat Statistik - BPS. (2014, 2018). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) [Online]. Diakses dari <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>
- Che Mohd Zulkifli Bin Che Omar & Abdul Manaf. (2017). Improvement School Effectiveness through Culture and School Climate. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 4(2), 3289-3298. <doi.org/10.18535/ijsshi/v4i2.06>
- Diana, M.D. (1994). Caring: Its Centrality to Teacher and Teacher Education. *Teacher Education Quarterly* 21, no.2
- Dickerson, M.S. (2011). “Building a collaborative school culture using appreciative inquiry”. *Journal of Art, Science &Commerce*. 2, No. 2, 25-36.
- HDR (Human Development Report). (2018). United Nations Development Program (UNDP). Human Development Indices and Indicators. Trends in Indonesia’s HDI component indices 1990-2017.
- Iis, Y.S. (2013). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 17, 86-95.
- Iliana, S. (2011) Kepemimpinan Sekolah dalam Perspektif Global: Studi Tentang Pengaruh Budaya organisasi.Kemampuan dan Motivasi Berbasis Geoleadership Model Terhadap Leadership Capacity Pimpinan Sekolah dalam mewujudkan Inteligent School pada sekolah katolik jenjang Pendidikan Dasar di Wilayah Jawa Barat (Disertasi). Sekolah PascaSarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 6 September 1977, No.: 0398/M/1977 tentang penetapan Lambang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor 6 tahun 2013, tentang Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ditetapkan Tut Wuri Handayani sebagai logo Depdiknas RI.

Leininger, Madeleine M.(1981). Caring; an Essential Human Need: Proceedings of Three National Caring. Michigan: Wayne State University Press.

Maehr, Martin L.; Fyans, Leslie J., Jr. (1990). School Culture, Motivation, and Achievement. The National Center for School Leadership. University of Illinois at Urbana-Champaign College of Education In collaboration with The University of Michigan MetriTech, Inc, 1-50.

Marcoulides, G. A., Heck, R. H., & Papanastasiou, C. (1996). Student perceptions of school culture and achievement: Testing the invariance of a model. International Journal of Educational Management, 19(2), 140-152.

Miller, R.M. (2008). The Influence of Teachers Caring Behavior on High School Students Behavior and Grades. Seton Hall University Dissertations and Theses.

Noddings, N. (1988). An ethic of caring and its implications for instructional arrangements. American Journal of Education, 96(2), 2 15-230.

PAUD Jateng. (2015). Puisi Tentang Anak “Anakmu Bukan Milikmu” by Kahlil Gibran. [Online]. Diakses dari <https://www.paud.id/2015/03/> /puisi-tentang-anak-kahlil-gibranganakmu-bukan-milikmu.html

Pengurus Yayasan Mardiwijana Bandung – Satya Winaya. (2009). Peraturan dan Prosedur Tetap Sekolah, Unit Pelaksana Teknis, Pusdiklat Yayasan Mardiwijana Bandung – Yayasan Satya Winaya. Bandung: YMW-YSW

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas

Peraturan Rektor UPI No. 3260/UN40/Hk/2018 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI.

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas .

Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. (2013). Kepimpinan Pembelajaran, Manajemen Perubahan, dan Budaya Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pradana, Y. (2016). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. Untirta Civic Education Journal, 1,1.

Sartono, E. Dkk. (2015). Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Budaya Sekolah Di SMA Taruna Nusantara Dan SMA Kolese De Britto. Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi, 3, No. 2, 142-150.

- Setiyati, S. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 22. 200-207. doi.org/10.21831/jptk.v22i2.8931
- Silvia, P. J., & Duval, T. S. (2001). Objective Self-Awareness Theory: Recent Progress and Enduring Problems. *Personality and Social Psychology Review*, 5, 230-241.
- Susilowati. (2015). Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Role Playing untuk Peningkatanself Awarenesspeserta Didik. (Tesis). Sekolah PascaSarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Swanson, E.R.(2000) Working With Other Disciplines. *American Journal of Agriculral Economic*, 4, halaman 341-70
- Tableman, B dan Herron A. (2004). School Climate And Learning. Article Education, 31.
- The Journal of Sociology & Social Welfare-Volume 30 Issue 1 March, 2003” Special Issue on Institutional Ethnography Theory & Practise-Western Michigan Universty dngan judul Starting at Home: Caring and Social Policy-Aricle 15
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Widodo, H. (2015). Potret Pendidikan Di Indonesia dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). *Cendekia*, 13 No. 2, 293-307.
- Whitaker, P. (1993). Managing Change in Schools, by Philadelphia: Open University Press, 103-106.
- World Economic Forum Swedia. (2000). Political and Economic Risk Consultant (PERC).
- Yuliono, A. (2013). Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi: Studi Tentang Penanaman Nilai Dan Etos Berprestasi Di SMA Karangturi. *Jurnal Komunitas*. 3. 10.15294/komunitas.v3i2.2313.
- Yuristia, A. (2016). Hubungan Antara Budaya Sekolah Dengan Kepuasan Kerja Guru Di Mas Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Benchmarking*. 1, 47-53.
- Zubaidah, S. (2015).Pengaruh Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Mutu Pendidikan di SMKN 1 Pabelan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan - Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi. (hlm. 177-187). Surakarta : Universitas Sebelas Maret.